



STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH RAMAH ANAK: STUDI KASUS DI SD NEGERI RAGATUNJUNG 02 KABUPATEN BREBES

Fitriyatul Aeni¹, Beni Habibi²

^{1,2} Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Email: fitriyatulaeni87@guru.sd.belajar.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3150>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 21 August 2026

Keywords:

Educational Management;
Child-Friendly School;
Management Strategy;
Elementary School; School
Leadership.



ABSTRACT

Objective: This study aims to analyze the influence of educational management strategies on the development of Child-Friendly Schools at SD Negeri Ragatunjung 02, Brebes Regency, and to identify the implementation of management functions in creating a safe, comfortable, inclusive, and child-oriented learning environment. **Methods:** This study employed a quantitative approach using descriptive and associative research designs. The population consisted of 350 students, with 187 respondents selected using the Slovin formula through simple random sampling. Data were collected through questionnaires supported by observations, interviews, and documentation, and analyzed using descriptive statistics and simple regression after passing validity, reliability, and statistical assumption tests. **Results:** The findings indicate that educational management strategies have a positive and significant effect on the development of Child-Friendly Schools. Systematic planning, organizing, implementation, and evaluation improve coordination among school stakeholders, strengthen a child-friendly school culture, and support the fulfillment of children's rights. **Novelty:** This study provides empirical evidence that integrating educational management functions with child rights principles constitutes an effective strategy for strengthening the implementation of Child-Friendly Schools at the elementary education level.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh strategi manajemen pendidikan terhadap pengembangan Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ragatunjung 02 Kabupaten Brebes serta mengidentifikasi implementasi fungsi manajemen dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan berorientasi pada pemenuhan hak anak. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif. Populasi berjumlah 350 peserta didik dengan sampel 187 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket yang didukung observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi sederhana setelah memenuhi uji validitas, reliabilitas, dan asumsi statistik. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan Sekolah Ramah Anak. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis mampu meningkatkan koordinasi antarwarga sekolah, memperkuat budaya sekolah yang ramah anak, serta mendukung pemenuhan hak-hak peserta didik. **Kebaruan:** Penelitian ini menawarkan bukti empiris mengenai efektivitas strategi manajemen pendidikan sebagai faktor utama dalam pengembangan Sekolah Ramah Anak pada tingkat sekolah dasar melalui pengintegrasian fungsi manajemen dengan prinsip pemenuhan hak anak secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan; Sekolah Ramah Anak; Strategi Manajemen; Sekolah Dasar; Kepemimpinan Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengembangan kompetensi akademik, karakter, serta keterampilan sosial peserta didik (Nurhaeni, Sajida Sajida, and Yuliani 2026; Shah et al. 2024). Transformasi pendidikan abad ke-21 menempatkan sekolah tidak hanya sebagai institusi penyelenggara pembelajaran, tetapi juga sebagai lingkungan yang menjamin kesejahteraan, keamanan, dan perlindungan hak-hak anak selama proses pendidikan berlangsung (Development, 2021; UNESCO, 2021). Lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan peserta didik terbukti berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, kesejahteraan psikologis, serta hasil belajar peserta didik (Wilson et al. 2025). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya diukur melalui capaian akademik, tetapi juga melalui kemampuan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang berpihak pada kepentingan terbaik bagi anak. Kondisi tersebut menuntut penerapan manajemen pendidikan yang mampu mengintegrasikan fungsi pengelolaan sekolah dengan upaya perlindungan serta pemenuhan hak-hak peserta didik.

Komitmen untuk mewujudkan lingkungan pendidikan yang aman di Indonesia diwujudkan melalui kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA) yang dikembangkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai implementasi Konvensi Hak Anak di lingkungan satuan pendidikan (Castell et al. 2026). Program Sekolah Ramah Anak menekankan terpenuhinya hak peserta didik melalui penyelenggaraan pendidikan yang bebas dari kekerasan, diskriminasi, perundungan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sekolah (Indonesia, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, UNICEF, (2009) menjelaskan bahwa *Child-Friendly Schools* merupakan pendekatan yang mengintegrasikan kualitas pembelajaran, perlindungan anak, kesehatan, inklusivitas, dan partisipasi peserta didik dalam seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan. Pendekatan tersebut menempatkan sekolah sebagai lingkungan yang mampu mendukung perkembangan fisik, sosial, emosional, dan intelektual peserta didik secara seimbang. Dengan demikian, implementasi Sekolah Ramah Anak memerlukan tata kelola pendidikan yang efektif agar setiap kebijakan dan program dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Tabel 1. Data Urgensi Pengembangan Sekolah Ramah Anak

Indikator	Data	Sumber
Anak usia sekolah mengalami kekerasan di sekolah	±246 juta anak per tahun mengalami kekerasan di lingkungan sekolah	UNESCO (2021)
Sekolah yang telah mengimplementasikan Sekolah Ramah Anak	>35.000 satuan pendidikan	Kementerian PPPA (2022)
Kasus perundungan masih menjadi salah satu bentuk kekerasan tertinggi di sekolah	Masih menjadi isu nasional yang memerlukan penguatan tata kelola sekolah	KPAI (2023)
Program SRA menekankan pemenuhan 6 komponen utama	Kebijakan, pembelajaran, pendidik, sarana prasarana, partisipasi anak, partisipasi masyarakat	Kementerian PPPA (2022)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa meskipun implementasi Program Sekolah Ramah Anak terus mengalami peningkatan di Indonesia, berbagai bentuk kekerasan, perundungan, dan diskriminasi terhadap peserta didik masih ditemukan di lingkungan pendidikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh keberadaan kebijakan, tetapi juga oleh efektivitas strategi manajemen pendidikan dalam mengintegrasikan seluruh komponen sekolah. Oleh karena itu, penguatan strategi manajemen pendidikan menjadi kebutuhan yang mendesak untuk memastikan implementasi Sekolah Ramah Anak berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan mampu memberikan perlindungan optimal terhadap hak-hak peserta didik (UNESCO, 2021 ; UNICEF, 2009 ; Kementerian PPPA, 2022).

Implementasi Sekolah Ramah Anak di berbagai satuan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Laporan (UNESCO, 2021) menunjukkan bahwa kekerasan di lingkungan sekolah, praktik diskriminasi, serta rendahnya partisipasi peserta didik masih menjadi persoalan yang dihadapi berbagai negara dalam mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif. Hasil penelitian Barnas et al, (2023) juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Sekolah Ramah Anak dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kesiapan guru, dukungan kebijakan sekolah, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat. Penelitian Liestyasari et al, (2023) menemukan bahwa pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak belum berjalan optimal pada beberapa sekolah dasar karena keterbatasan pemahaman pendidik mengenai prinsip-prinsip perlindungan anak serta belum terintegrasinya program ke dalam sistem manajemen sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan Sekolah Ramah Anak tidak hanya ditentukan oleh keberadaan kebijakan, tetapi juga oleh strategi manajemen pendidikan yang mampu mengoordinasikan seluruh sumber daya sekolah secara efektif (Agyekum et al. 2024; Pibooltaew and Chantarakamol 2025).

Strategi manajemen pendidikan menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan implementasi Sekolah Ramah Anak karena berfungsi mengintegrasikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program ke dalam tata kelola sekolah (Kitsuki et al. 2026). Manajemen sekolah yang efektif memungkinkan setiap kebijakan diterjemahkan menjadi program yang terukur, melibatkan seluruh warga sekolah, serta didukung oleh sistem pengawasan yang berkelanjutan (Assini-Meytin et al. 2025). Penerapan manajemen berbasis sekolah juga memberikan ruang bagi kepala sekolah untuk mengoptimalkan kepemimpinan, memberdayakan guru, meningkatkan partisipasi orang tua, serta memperkuat kolaborasi dengan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif (Aziz et al, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Sekolah Ramah Anak sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, koordinasi antarpemangku kepentingan, serta komitmen seluruh warga sekolah dalam memenuhi indikator sekolah ramah anak (Suharjuddin and Markum 2021). Oleh karena itu, strategi manajemen pendidikan menjadi landasan penting dalam mewujudkan sekolah yang mampu memberikan perlindungan, penghormatan terhadap hak anak, serta layanan pendidikan yang berkualitas.

Berbagai penelitian telah mengkaji implementasi Sekolah Ramah Anak dari berbagai perspektif, seperti implementasi kebijakan, kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan pemenuhan hak anak (Brehm et al. 2025; Caso, Annunziata, and Vecchio 2024; Helmer, Brandenburg, and Hasselhorn 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program memberikan dampak positif terhadap terciptanya lingkungan belajar yang aman, peningkatan partisipasi peserta didik, serta penguatan budaya sekolah yang lebih inklusif (Khairunnisa Ulfadhilah, Nurkhafifah, and Nursyaifa, 2025). Meskipun demikian, berbagai

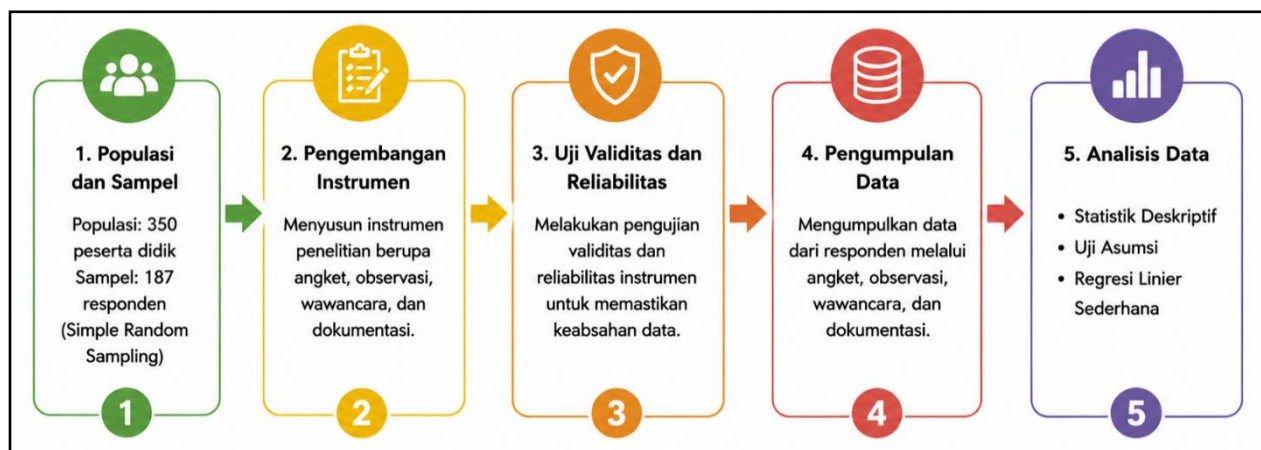
kendala masih ditemukan dalam pelaksanaannya, antara lain keterbatasan koordinasi antarwarga sekolah, belum optimalnya sistem monitoring dan evaluasi, keterbatasan sarana prasarana pendukung, serta rendahnya pemahaman sebagian pendidik mengenai prinsip-prinsip Sekolah Ramah Anak (Puspitasari, 2025). Perbedaan karakteristik setiap sekolah juga menyebabkan strategi pengelolaan yang diterapkan tidak selalu menghasilkan efektivitas yang sama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan perlu dikaji secara lebih kontekstual agar implementasi Sekolah Ramah Anak dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan (Bautista-Hernández 2026).

SD Negeri Ragatunjung 02 Kabupaten Brebes merupakan salah satu sekolah dasar yang telah mengembangkan berbagai program pendukung Sekolah Ramah Anak melalui pembiasaan karakter, penyediaan lingkungan belajar yang aman, serta pelibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan sekolah (Salazar et al. 2024; Vahedian Movahed and Martin 2025). Upaya tersebut menunjukkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pemenuhan hak-hak anak (Herliana et al, 2026). Namun demikian, penguatan pada aspek manajemen masih diperlukan agar seluruh program dapat dilaksanakan secara lebih terencana, terkoordinasi, dan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi guru, peningkatan partisipasi orang tua, optimalisasi sarana prasarana, serta pelaksanaan evaluasi program secara berkala menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan implementasi Sekolah Ramah Anak (Agung 2021). Karakteristik tersebut menjadikan SD Negeri Ragatunjung 02 sebagai konteks yang relevan untuk mengkaji strategi manajemen pendidikan dalam pengembangan Sekolah Ramah Anak.

Permasalahan implementasi Sekolah Ramah Anak menunjukkan bahwa efektivitas program tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan kebijakan, tetapi juga oleh kemampuan sekolah dalam mengelola sumber daya, membangun kolaborasi, serta melaksanakan evaluasi program secara berkelanjutan (Indonesia 2022; UNESCO 2021; UNICEF 2009). Kajian mengenai strategi manajemen pendidikan menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai praktik pengelolaan sekolah yang mampu mendukung pemenuhan hak-hak anak sekaligus meningkatkan mutu layanan pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi manajemen pendidikan dalam pengembangan Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ragatunjung 02 Kabupaten Brebes, mengidentifikasi implementasi strategi yang diterapkan, menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, serta mengevaluasi kontribusi strategi manajemen pendidikan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan berorientasi pada pemenuhan hak peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif untuk mengkaji strategi manajemen pendidikan dalam pengembangan Sekolah Ramah Anak di SDN Ragatunjung 02 Kabupaten Brebes. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antarvariabel melalui proses pengukuran yang objektif, sistematis, dan dapat dianalisis secara statistik (Creswell, 2023). Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi implementasi strategi manajemen pendidikan dan pengembangan Sekolah Ramah Anak, sedangkan desain asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel penelitian (Sugiyono, 2022). Pendekatan tersebut memungkinkan diperolehnya informasi empiris mengenai kondisi aktual di lapangan sekaligus memberikan dasar dalam pengujian hipotesis penelitian (Fraenkel, Wallen, and Hyun, 2019).



Gambar 1. Tahapan Analisis Data

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ragatunjung 02 Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, yang dipilih karena telah menerapkan program Sekolah Ramah Anak sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Populasi penelitian berjumlah 350 peserta didik, sedangkan sampel sebanyak 187 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan dipilih melalui teknik *simple random sampling* agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden (Etikan and Bala, 2017). Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket sebagai instrumen utama yang diperkuat dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel strategi manajemen pendidikan dan pengembangan Sekolah Ramah Anak menggunakan skala Likert empat tingkat. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat dan konsisten (Hair et al, 2022).

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta tingkat pencapaian setiap indikator variabel penelitian dalam bentuk nilai rata-rata, persentase, dan kategori penilaian. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh strategi manajemen pendidikan terhadap pengembangan Sekolah Ramah Anak setelah data memenuhi asumsi analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas (Field, 2018). Tahapan analisis diawali dengan pengolahan data, pengujian kualitas instrumen, pengujian asumsi statistik, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2021). Prosedur tersebut memberikan dasar yang kuat dalam menghasilkan temuan penelitian yang objektif, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 187 peserta didik SD Negeri Ragatunjung 02 Kabupaten Brebes sebagai responden. Analisis data diawali dengan pengujian kualitas instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis deskriptif terhadap variabel strategi manajemen pendidikan dan pengembangan Sekolah Ramah Anak. Hasil

pengujian menunjukkan bahwa seluruh instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam proses analisis. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap masing-masing indikator untuk mengetahui tingkat implementasi strategi manajemen pendidikan serta kondisi pengembangan Sekolah Ramah Anak di sekolah. Ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Cronbach's Alpha	Kategori
Strategi Manajemen Pendidikan	Perencanaan	0,842	Reliabel
	Pelaksanaan	0,865	Reliabel
	Evaluasi	0,821	Reliabel
	Lingkungan Aman	0,853	Reliabel
Pengembangan Sekolah Ramah Anak	Non-Diskriminasi	0,831	Reliabel
	Partisipasi Anak	0,844	Reliabel
	Perlindungan Anak	0,862	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha pada seluruh dimensi berada di atas 0,70 sehingga instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten. Instrumen yang telah memenuhi persyaratan kemudian digunakan dalam analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

Implementasi Strategi Manajemen Pendidikan

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan di SD Negeri Ragatunjung 02 berada pada kategori **baik**. Dimensi pelaksanaan memperoleh nilai rata-rata tertinggi dibandingkan dimensi lainnya, sedangkan dimensi evaluasi memiliki nilai rata-rata paling rendah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa berbagai program Sekolah Ramah Anak telah dilaksanakan secara konsisten, namun mekanisme evaluasi program masih memerlukan penguatan agar hasil pelaksanaan dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan sekolah. Rata-rata skor setiap dimensi strategi manajemen pendidikan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Strategi Manajemen Pendidikan

Dimensi	Mean	Persentase (%)	Kategori
Perencanaan	3,38	84,6	Baik
Pelaksanaan	3,45	86,2	Sangat Baik
Evaluasi	3,32	82,9	Baik

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh dimensi memperoleh persentase di atas 80%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa strategi manajemen pendidikan telah diterapkan secara baik dalam mendukung pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak.

Pengembangan Sekolah Ramah Anak

Hasil analisis terhadap variabel pengembangan Sekolah Ramah Anak menunjukkan bahwa seluruh indikator berada pada kategori baik. Indikator perlindungan anak memperoleh nilai tertinggi, sedangkan indikator partisipasi peserta didik masih memiliki nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung perlindungan peserta didik, namun pelibatan peserta didik dalam pengambilan keputusan

sekolah masih dapat ditingkatkan. Ringkasan hasil analisis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Pengembangan Sekolah Ramah Anak

Indikator	Mean	Persentase (%)	Kategori
Lingkungan Aman	3,40	85,1	Sangat Baik
Non-Diskriminasi	3,34	83,4	Baik
Partisipasi Anak	3,39	84,7	Baik
Perlindungan Anak	3,46	86,5	Sangat Baik

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kategori baik hingga sangat baik. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ragatunjung 02 telah berjalan sesuai dengan tujuan program, meskipun peningkatan partisipasi peserta didik masih perlu menjadi perhatian dalam pengembangan program selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan Sekolah Ramah Anak. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien (β)	t hitung	Sig.	Keputusan
Strategi Manajemen Pendidikan	Pengembangan Sekolah Ramah Anak	0,684	9,752	0,000	H ₁ diterima

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik strategi manajemen pendidikan yang diterapkan sekolah, semakin baik pula pengembangan Sekolah Ramah Anak yang diwujudkan. Temuan ini memperlihatkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pendidikan berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berorientasi pada pemenuhan hak peserta didik

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ragatunjung 02 Kabupaten Brebes. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi mampu mengarahkan seluruh sumber daya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berorientasi pada pemenuhan hak peserta didik (Tavakoli, Waygood, and Boisjoly 2026). Keberhasilan implementasi program tidak hanya dipengaruhi oleh tersedianya kebijakan, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengintegrasikan kebijakan tersebut ke dalam aktivitas pembelajaran dan budaya sekolah (Astuti, Pujoko, and Nurkolis 2025). Manajemen yang terstruktur memungkinkan terbangunnya koordinasi yang efektif antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta orang tua sehingga setiap program dapat dilaksanakan secara konsisten. Temuan ini sejalan dengan penelitian Santosa, Zulaikha, and Zahran, (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi Sekolah Ramah Anak ditentukan oleh integrasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan supervisi dalam proses pembelajaran, serta didukung oleh komunikasi yang positif antara guru dan peserta didik.

Pengembangan Sekolah Ramah Anak juga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dalam penyelenggaraan pendidikan (Srinivasan et al. 2025). Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mampu membangun budaya sekolah yang menghargai hak anak, memperkuat kolaborasi antarwarga sekolah, serta mendorong partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung program sekolah (Vebrianto 2025). Kepemimpinan yang adaptif memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari kekerasan dan diskriminasi. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Puspitasari, (2025) yang menjelaskan bahwa efektivitas implementasi Sekolah Ramah Anak sangat dipengaruhi oleh kapasitas kepala sekolah dalam merancang kebijakan, mengkoordinasikan sumber daya, dan melakukan evaluasi program secara berkelanjutan. Selain itu, Rusmilawati, Ridwan, and Rukaiyah, (2025) menegaskan bahwa komunikasi kepemimpinan yang partisipatif dan peningkatan kompetensi guru menjadi faktor penting dalam membangun tata kelola Sekolah Ramah Anak yang berkelanjutan.

Meskipun implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ragatunjung 02 telah menunjukkan hasil yang baik, penelitian ini mengidentifikasi bahwa aspek evaluasi program dan keterlibatan peserta didik masih memerlukan penguatan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala memungkinkan sekolah mengidentifikasi hambatan pelaksanaan program sekaligus menyusun strategi perbaikan berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Di sisi lain, keterlibatan peserta didik dalam proses pengambilan keputusan menjadi indikator penting karena mencerminkan penghormatan terhadap hak anak untuk berpartisipasi dalam lingkungan sekolah. Temuan ini didukung oleh penelitian Rahmad, (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran ramah anak akan berjalan lebih efektif apabila peserta didik memperoleh ruang untuk menyampaikan pendapat, didukung oleh guru yang memahami prinsip perlindungan anak, serta didukung oleh lingkungan sekolah yang inklusif. Kajian sistematis Nurbayani, Rozak, and Hadian, (2025) juga menunjukkan bahwa penguatan tata kelola sekolah, evaluasi berkelanjutan, dan pengembangan kapasitas pendidik merupakan kebutuhan utama dalam meningkatkan efektivitas implementasi Sekolah Ramah Anak di Indonesia.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Sekolah Ramah Anak memerlukan strategi manajemen pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian administratif, tetapi juga pada penguatan budaya sekolah yang berpusat pada kepentingan terbaik bagi peserta didik (Brehm et al. 2025; Caso, Annunziata, and Vecchio 2024). Kepala sekolah perlu memperkuat supervisi akademik, meningkatkan kompetensi guru mengenai pembelajaran ramah anak, memperluas partisipasi peserta didik, serta membangun kemitraan yang lebih erat dengan orang tua dan masyarakat. Pendekatan tersebut akan mendukung terciptanya sistem pengelolaan sekolah yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan peserta didik sekaligus meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan (Nurhaeni, Sajida Sajida, and Yuliani 2026). Hasil penelitian ini memperkaya kajian manajemen pendidikan dengan menunjukkan bahwa keberhasilan Sekolah Ramah Anak merupakan hasil integrasi antara kepemimpinan, tata kelola sekolah, komunikasi organisasi, dan evaluasi program yang dilaksanakan secara konsisten. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak satuan pendidikan dan menggunakan pendekatan *mixed methods* agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi strategi manajemen pendidikan dalam pengembangan Sekolah Ramah Anak. Temuan tersebut sejalan dengan kajian mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun budaya Sekolah

Ramah Anak melalui pendekatan *School-Based Management*, yang menekankan pentingnya sinergi antara kepemimpinan, budaya sekolah, dan partisipasi seluruh warga sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan berperan penting dalam pengembangan Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ragatunjung 02 Kabupaten Brebes. Penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, serta berorientasi pada pemenuhan hak-hak peserta didik. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi Sekolah Ramah Anak tidak hanya bergantung pada keberadaan kebijakan atau program, tetapi juga ditentukan oleh efektivitas strategi manajemen dalam mengoordinasikan seluruh sumber daya sekolah, memperkuat kolaborasi antarwarga sekolah, serta membangun budaya sekolah yang mendukung perlindungan dan partisipasi anak. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu mengoptimalkan fungsi manajerial melalui penguatan perencanaan, peningkatan kompetensi guru, evaluasi program yang berkelanjutan, serta pelibatan aktif peserta didik, orang tua, dan masyarakat sebagai mitra dalam penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dan menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak satuan pendidikan dengan karakteristik yang beragam, menambahkan variabel seperti kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kompetensi guru, serta menggunakan pendekatan *mixed methods* agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi manajemen pendidikan dalam pengembangan Sekolah Ramah Anak.

REFERENSI

- Agung, A. 2021. "School-Based Management in Realizing Child-Friendly Schools in the Era of COVID-19 Pandemic in an Indonesian School." *International Journal of Educational Research & Social Sciences*. <https://repository.lppm.unila.ac.id/48503/>.
- Agyekum, Boadi, Inusah Salifu, Samuel Nuamah Eshun, and Moses Kumi Asamoah. 2024. "Exploring the Implications of Using Parent-Teacher Associations (PTAs) as a Pathway for School-Community Development." *Journal of Professional Capital and Community* 10(4): 465–80. doi:<https://doi.org/10.1108/JPCC-06-2024-0092>.
- Assini-Meytin, Luciana C, Ericka Muempfer, Abigail DeSilva, Laurie Tasharski, Ben Mathews, Keith L Kaufman, Elizabeth J Letourneau, and Donald Palmer. 2025. "Guiding Leaders to Prevent and Address Child Sexual Abuse within K-12 Schools: A Qualitative Study on Educators' Perspectives." *Child Abuse & Neglect* 163: 107340. doi:<https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2025.107340>.
- Astuti, Dwi Hajar Fitri, Pujoko, and Nurkolis. 2025. "The Implementation of Child-Friendly School Policies in Elementary Schools." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 10(1). doi:10.29240/ajis.v10i1.12977.
- Aziz, H, A Sudrajat, Suparno, P Pashela, L P Azzahra, and N F Mannana. 2025. "Evaluation of the Child-Friendly School Policy in Indonesia: Analysis of Effectiveness and Implementation Challenges." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 19(1). doi:10.11591/edulearn.v19i1.21706.

- Barnas, R A, D H Suwiryo, A Hikmat, and M Saleh. 2023. "Implementation of Child-Friendly School Program Policy at State High School 2 Sukabumi City." *SIBATIK Journal* 3(1). doi:10.54443/sibatik.v3i1.1740.
- Bautista-Hernández, Dorian Antonio. 2026. "Spatial Patterns and Determinants of Children's School Travel Mode Choice in México City: The Link between Escorting and Active Travel." *Journal of Transport & Health* 48: 102270. doi:https://doi.org/10.1016/j.jth.2026.102270.
- Brehm, Johannes, Nico Pestel, Sandra Schaffner, and Laura Schmitz. 2025. "From Low Emission Zone to Academic Track: Environmental Policy Effects on Educational Achievement in Elementary School." *Journal of Environmental Economics and Management* 132: 103165. doi:https://doi.org/10.1016/j.jeem.2025.103165.
- Caso, Gerarda, Azzurra Annunziata, and Riccardo Vecchio. 2024. "Let Us Go with the Flow – Impact of a Dynamic Social Norm Nudge on Parents' School Menu Selection." *Food Quality and Preference* 121: 105274. doi:https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2024.105274.
- Castell, Nuria, Amirhossein Hassani, Magdalena Kubecka, Anna Nicińska, and Joanna Rachubik. 2026. "Co-Creating Inclusive Sustainable Interventions: Urban Living Labs with Elementary School Children and Adults." *Cities* 175: 107169. doi:https://doi.org/10.1016/j.cities.2026.107169.
- Creswell, J W, and J D Creswell. 2023. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Development, Organisation for Economic Co-operation and. 2021. *Positive, High-Achieving Students? What Schools and Teachers Can Do*. Paris: OECD Publishing. doi:10.1787/a63d5f62-en.
- Etikan, Ilker, and Kabiru Bala. 2017. "Sampling and Sampling Methods." *Biometrics & Biostatistics International Journal* 5(6): 215–17. doi:10.15406/bbij.2017.05.00149.
- Field, Andy. 2018. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. 5th ed. SAGE Publications.
- Fraenkel, Jack R, Norman E Wallen, and Helen H Hyun. 2019. *How to Design and Evaluate Research in Education*. 10th ed. McGraw-Hill Education.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, Joseph F, William C Black, Barry J Babin, and Rolph E Anderson. 2022. *Multivariate Data Analysis*. 9th ed. Cengage Learning.
- Helmer, M, J Brandenburg, and M Hasselhorn. 2025. "Coping as a Factor of Resilience for School-Based Stress in Children at Risk for Socio-Emotional Difficulties." *Mental Health & Prevention* 39: 200438. doi:https://doi.org/10.1016/j.mhp.2025.200438.
- Herliana, P, A Suriansyah, Sulistiyana, and Aslamiah. 2026. "Adaptive Models of Child-Friendly School Management." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7(2). doi:10.51276/edu.v7i2.1719.
- Indonesia, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik. 2022. *Pedoman Sekolah Ramah Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. https://www.kemenpppa.go.id/.
- Khairunnisa Ulfadhilah, S, S D Nurkhafifah, and B G Nursyaifa. 2025. "Child-Friendly School Management in Improving Children's Welfare at RA Nurul Falah." *Indonesian Journal of Elementary Education* 7(1). doi:10.24235/ijee.v7i1.19995.
- Kitsuki, Akinori, Yoichiro Miki, Chiyoko Nagatani, Kazuhiro Nomoto, Toshio Sadakuni, Shigeharu Terui, Satoru Uchida, Asuka Yamamoto, and Yuichiro Fujioka. 2026. "Does the Framing of Environmental Ethics Matter for the Effectiveness of Environmental

- Education? Evidence from Field Experiments in Elementary Schools." *Ecological Economics* 250: 109150. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2026.109150>.
- Liestyasari, S I, R Karsidi, A Asrowi, and A Rahman. 2023. "Challenges of Implementing Child-Friendly School Model in Surakarta, Indonesia." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 12(4): 2130–37. doi:10.11591/ijere.v12i4.25149.
- Nurbayani, S, R W A Rozak, and V A Hadian. 2025. "Direction Child-Friendly School Regulation in Indonesia: A Systematic Literature Review BT - Proceedings of the International Conference on Educational Innovation (ICEI 2024)." In Atlantis Press. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icei-24/126009603>.
- Nurhaeni, Ismi Dwi Astuti, Sajida Sajida, and Sri Yuliani. 2026. "Reframing Inclusive Governance through Equitable Leadership in Child Sexual Violence Policy: Evidence from Surakarta City, Indonesia." *Child Protection and Practice* 9: 100314. doi:<https://doi.org/10.1016/j.chipro.2026.100314>.
- Pibooltaew, Pinkanok Wongpinpech, and Porntep Chantarakamol. 2025. "Factors Influencing Academic Self-Regulation of Primary School Children: Insights from Thai Socio-Cultural Perspectives." *Acta Psychologica* 261: 105940. doi:<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105940>.
- Puspitasari, R. 2025. "Child Friendly School Policy Analysis of the Principal's Role." *Publik: Jurnal Ilmu Administrasi*. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Publik/article/view/4378>.
- Rahmad, R. 2024. "Child-Friendly Schools in Primary Education Institutions." *Adzka: Jurnal Pendidikan*. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka/article/view/13738>.
- Rusmilawati, M Ridwan, and Rukaiyah. 2025. "The Role of Leadership and School Culture in Realizing the Success of the Healthy and Child-Friendly School Program." *Journal of Management and Education Leadership* 5(1). doi:10.58191/jomel.v5i1.390.
- Salazar, César, Marcela Jaime, Mauricio Leiva, and Nuria González. 2024. "Environmental Education and Children's pro-Environmental Behavior on Plastic Waste. Evidence from the Green School Certification Program in Chile." *International Journal of Educational Development* 109: 103106. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2024.103106>.
- Santosa, Heru, Siti Zulaikha, and Muhammad Aditya Zahran. 2024. "School Principal's Strategy in Realizing Child Friendly School Policies at SMA Negeri 70 Jakarta BT - Proceedings of the International Conference on Environmental Learning Educational Technologies (ICELET 2023)." In Atlantis Press, 69–83. doi:10.2991/978-2-38476-240-8_7.
- Shah, Ashfaq Ahmad, Nasir Abbas Khan, Wahid Ullah, Abid Khan, Bader Alhafi Alotaibi, Ayat Ullah, and Avianto Amri. 2024. "Disaster Risk Reduction Education (DRRE) in Elementary Education of Pakistan: Challenges and Scaling up Endeavours." *International Journal of Disaster Risk Reduction* 114: 104962. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2024.104962>.
- Srinivasan, Tarika, Samantha Kleindienst Robler, Elizabeth Turner, Alyssa Platt, David Arthur, Janet Prvu Bettger, Hannah Lane, et al. 2025. "Improving Access to Specialty Care for Rural Children Using Enhanced Hearing Screening and Specialty Telehealth Follow-Up in Rural Kentucky Schools: Protocol for a Hybrid Effectiveness-Implementation Stepped Wedge, Cluster-Randomized Controlled Trial (Appalachian STAR Trial)." *JMIR Research Protocols* 14. doi:<https://doi.org/10.2196/77630>.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. Alfabeta.
- Suharjuddin, S, and M Markum. 2021. "Child-Friendly School Policy with Children's Rights Approach in Bekasi City." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 4(2): 387–98.

doi:10.30605/jsjp.4.2.2021.1270.

- Tavakoli, Zahra, E Owen D Waygood, and Geneviève Boisjoly. 2026. "Through the Eyes of Users: Children's Destinations and Well-Being from Child and Parent Perspectives." *Journal of Transport & Health* 49: 102325. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jth.2026.102325>.
- UNESCO. 2021. *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. Paris: UNESCO Publishing. doi:10.54675/ASRB4722.
- UNICEF. 2009. *Child-Friendly Schools Manual*. New York: United Nations Children's Fund. <https://www.unicef.org/reports/child-friendly-schools-manual>.
- Vahedian Movahed, Saniya, and Fred G Martin. 2025. "Ask Me Anything: Exploring Children's Attitudes Toward an Age-Tailored AI-Powered Chatbot." *International Journal of Artificial Intelligence in Education* 35(6): 3979–4001. doi:<https://doi.org/10.1007/s40593-025-00523-4>.
- Vebrianto, R. 2025. "Governance and Development of Child Friendly Educational Units in Indonesia." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/1703>.
- Wilson, Amanda M, Ashley A Lowe, Nana Adwoa A Amoh-Asante, Yang Zhan, Ahamed Ashraf, and Lynn B Gerald. 2025. "School-Informed Risk Calculator Tool for Reducing the Spread of Respiratory Viral Infection among School-Aged Children." *Indoor Environments* 2(2): 100090. doi:<https://doi.org/10.1016/j.indenv.2025.100090>.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA